

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank Indonesia merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam perekonomian terutama dibidang moneter, keuangan, dan perbankan. Bank Indonesia dibentuk dengan tujuan sosial ekonomi tertentu yang menyangkut kepentingan nasional atau kesejahteraan umum, seperti stabilitas harga dan perkembangan ekonomi, dan disisi lain dalam suatu sistem perbankan, ketiadaan kordinator dan regulator yang tidak berpihak akan mengakibatkan bank-bank tidak dapat melaksanakan operasinya secara efisien. Peran Bank Indonesia akan tercermin dari tugas utama yang diembannya, yaitu menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan mengawasi bank, serta menjaga kelancaran sisitem pembayaran. Akan tetapi peran yang sangat mendasar dari tugas Bank Indonesia sebagai pelaksanaan sistem pembayaran yaitu mencetak dan mengedarkan uang.

Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang berwenang meneluarkan dan mengedarkan mata uang sebagai alat pembayaran yang sah dalam suatu negara.<sup>1</sup> Pelaksanaan tugas Bank Indonesia dibidang sistem pembayaran bisa dikatakan telah berakar sejak masa *De Javasche Bank* (DJB). Sebagai bank sirkulasi untuk Bank Hindia Belanda, De Javasche Bank telah berpengalaman dalam melaksanakan sisitem pembayaran, baik pembayaran tunai, maupun pembayaran non tunai. Ketika *De Javasche Bank* berganti menjadi Bank Indonesia pada 1 juli 1953, tugas pelaksanaan sisitem pembayaran itu kembali dimantapkan dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 1953 atau Undng-Undang pokok Bank Indonesia 1953 pada pasal 7 ayat 2 sebagai berikut: “Bank menyelenggarakan pengedaran uang itu terdiri dari uang kertas bank, mempermudah jalannya uang giral di Indonesia dan memajukan

---

<sup>1</sup> Rivai Veithzal, dkk. *Bank and Financial Institution Mnagement Conventional & Syar’i System*, Edisi Satu, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 31.

jalannya pembayaran dengan luar negeri”. Sejak saat itu Bank Indonesia menyelenggarakan pengedaran uang melalui jaringan kantor-kantor cabangnya ke seluruh wilayah Indonesia.<sup>2</sup>

Untuk mewujudkan Visi tersebut Bank Indonesia dibantu dan bekerjasama dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) diseluruh Indonesia, termasuk Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara (KPw BI Sumut) yang bertujuan untuk membantu menjalankan kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, stabilitas sistem keuangan, efektivitas pengelolaan uang rupiah dan kehandalan sistem pembayaran untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah maupun nasional jangka panjang yang inklusif dan berkesinambungan.

Terkait pengedaran rupiah, Bank Indonesia melakukan pengedaran sesuai dengan kebutuhan jumlah uang beredar yang diatur dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang beserta aturan pelaksanaannya dalam Peraturan Bank Indonesia No. 14/7/PBI/2012 Tentang Pengelolaan Uang Rupiah. Dalam Undang-Undang Mata Uang, pasal 11 diuraikan mengenai pengelolaan terhadap rupiah yang meliputi: perencanaan, pencetakan, pengeluaran, pengedaran, pencabutan dan penarikan, dan pemusnahan.

#### 1.1 Tabel Rekapitulasi Setoran Bank ULE & UTLE Kpw BI Prov. Sumut 2017

*(Dalam Jutaan Rp)*

No	Periode	Jenis Setoran	
		ULE	UTLE
1	Januari	1.742.050	1.281.040
2	Februari	979.430	1.581.690
3	Maret	716.500	1.507.550

---

<sup>2</sup> Kusuma Erwin,dkk, *Sejarah Perkembangan Kantor Bank Indonesia Medan*, (Medan: Sarana Media, 2012) hlm 95.

4	April	740.000	1.399.640
5	Mei	939.440	1.549.880
6	Juni	209.500	1.235.660
7	Juli	2.980.930	1.788.580
8	Agustus	980.300	1.569.310
9	September	997.870	1.432.150
10	Oktober	809.750	1.603.106
11	Nopember	773.950	1.704.040
12	Desember	42.000	1.131.150
<b>Total Tahun 2017</b>		<b>11.911.720</b>	<b>17.783.796</b>

(Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara)

Dapat dilihat dari tabel diatas merupakan informasi mengenai aliran masuk Uang Tidak Layak Edar (UTLE) dan aliran keluar Uang Layak edar (ULE) dari perbankan dan masyarakat Ke Bank Indonesia maupun sebaliknya, terdiri dari setoran bank umum, setoran non-bank, kas keliling dalam rangka hasil penukaran, penyetoran dalam rangka kas titipan di bank umum, dan penyetoran lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa perlu dan tertarik membahas masalah peranan dalam paper yang berjudul “PERANAN KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM PEMENUHAN UANG LAYAK EDAR”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penulis mengidentifikasi masalah yang penulis temukan yaitu seringkali kita masih memperoleh uang tidak layak edar (UTLE) dalam bertransaksi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang dibahas dalam skripsi minor ini adalah bagaimana peranan KpwBI Sumatera Utara dalam pemenuhan uang layak edar?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Setelah melihat permasalahan diatas, sesuai dengan judul skripsi maka tujuan yang dicapai adalah untuk mengetahui Bagaimana peranan KpwBI Sumatera Utara dalam pemenuhan ULE.

Selain tujuan yang dituliskan diatas, adapun yang diharapkan nantinya dari penulis skripsi minor ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu:

1. Secara Akademis, penelitian ini di arapkan mampu memperkaya penelitian dibidang ilmu ekonomi.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah selanjutnya dan memberikan informasi pentingnya uang khususnya masyarakat Sumatera Utara.
3. Bagi peneliti, sebagai penelitian dan memperluas khasanah dan menambah pengetahuan di bidang ilmu ekonomi, khususnya Peranan KpwBI Sumut Dalam Pemenuhan Uang Layak Edar.

#### **E. Metode Penelitian**

Dalam hal ini pengumpulan data atau bahan-bahan yang dipergunakan penulis untuk mendukung dalam menyelesaikan skripsi minor ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu merupakan penelitian yang dilakukan penulis secara langsung dengan metode wawancara dengan bapak Irvan Efendi sebagai kasir yunior di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Utara dan mendapatkan dokumen Rekapitulasi Setoran Bank ULE & UTLE Kpw BI Prov. Sumut 2017.

2. *Library Research* (penelitian perpustakaan) yaitu merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan skripsi minor ini.

Dengan melakukan metode penelitian diatas, nantinya akan diperoleh data dalam bentuk kualitatif deskriptif dimana analisis data yang dituangkan dalam bentuk uraian dan laporan kualitatif, dengan memberikan gambaran dan hubungan fenomena yang akan diteliti dalam bentuk uraian naratif.

## **F. Sistematika Penulisan**

penyusunan penelitian yang di lakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II. LANDASAN TEORITIS**

Landasan teori untuk memecahkan suatu masalah yang berhubungan dengan peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dalam pemenuhan uang layak edar seperti teori peranan, teori gambaran umum Bank Indonesia dan teori tentang uang.

### **BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Metode penelitian untuk mempermudah dalam melakukan penelitian jenis, sifat dan lokasi penelitian data dan sumber data. Dalam mengumpulkan data harus ada cara agar dapat ter kumpul dengan akurat dan ekfetif , maka perlu adanya tehnik pengelolaan dan analisis data.

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan hasil penelitian, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang usaha yang dilakukan Kantor Perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera Utara dalam pemenuhan uang layak edar dan kendala yang dihadapi dalam pemenuhan uang layak edar.

#### BAB V. PENUTUP

Penutup dalam bab ini penulisan memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah di bahas dalam urusannya sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan beberapa suara yang dirasa perlu.